

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan data kuantitatif mengenai pengaruh pemahaman nilai-nilai dasar ANEKA terhadap sikap peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS). Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan statistik parametris uji regresi dan korelasi.

Hasil dari pengolahan data yang terkumpul menunjukkan bahwa pemahaman nilai-nilai dasar ANEKA memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan sikap peserta Latsar CPNS. Untuk lebih jelas dapat dilihat uraian dibawah ini:

1. Pemahaman Nilai-Nilai Dasar “ANEKA” pada Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap nilai-nilai dasar ANEKA. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada hasil posttest yang lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik pada peserta Latsar pada aspek akuntabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa peserta Latsar paham mengenai tugas dan fungsinya sebagai ASN. Akuntabilitas merupakan syarat terhadap terciptanya penyelenggaraan pemerintahan yang baik, demokratis dan amanah (*good governance*).

Selanjutnya aspek nasionalisme. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai posttest pada peserta Latsar CPNS. Hal tersebut dapat diartikan bahwa setelah mengikuti Latsar CPNS, peserta memahami nilai-nilai nasionalisme yang harus dimiliki dan diaktualisasikan oleh seorang ASN pada masing-masing bidang kerjanya.

Nilai etika public juga merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh ASN. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai posttest pada aspek etika public. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta Latsar mengenai etika public meningkat setelah mengikuti pelatihan dasar ASN.

Aparatur Sipil Negara juga harus memiliki nilai dasar komitmen mutu. Hasil penelitian menunjukkan pemahaman mengenai komitmen mutu mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta Latsar paham nilai-nilai dasar komitmen mutu yang harus dimiliki oleh seorang aparatur sipil negara. Komitmen merupakan janji pada diri sendiri. Seorang aparatur sipil Negara harus mempunyai komitmen pada lembaga, pekerjaan maupun pada Negara.

2. Sikap Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

Sikap peserta pelatihan dasar sebagai calon pegawai negeri sipil dalam penelitian ini yaitu sikap kerja peserta Latsar setelah mengikuti pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap peserta Latsar ada dalam kategori baik dan sangat baik. Hal tersebut membuktikan bahwa peserta Latsar dapat mengaktualisasikan nilai-nilai dasar yang dipahami dalam pelatihan dalam dunia kerja yang nyata.

3. Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Dasar “ANEKA” Terhadap Sikap Peserta Latsar CPNS

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman nilai-nilai dasar ANEKA terhadap sikap peserta pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil.

Pada pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil peserta dibekali dengan pengetahuan mengenai nilai dasar ANEKA dengan harapan perubahan sikap kerja pada peserta sebagai pelayan public

Hasil penelitian menunjukkan aspek akuntabilitas mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap sikap peserta Latsar. Akuntabilitas merupakan prinsip dasar bagi organisasi yang berlaku pada setiap level organisasi sebagai suatu kewajiban jabatan dalam memberikan suatu pertanggungjawaban pada atasannya. Pada Pegawai Aparatur Sipil Negara akuntabilitas menjadi sebuah kontrak kerja dengan pemerintah, serta antara pemerintah yang diwakili ASN dengan masyarakat.

Meskipun pemahaman aspek akuntabilitas mempunyai pengaruh besar terhadap sikap peserta Latsar dalam menjalankan tugas dan

fungsinya, tetapi pemahaman peserta Latsar terhadap aspek lainnya juga mempunyai pengaruh yang positif terhadap sikap peserta Latsar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman nilai-nilai dasar ANEKA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap kerja peserta Latsar.

5.2. Rekomendasi

5.2.1. Bagi Penyelenggara

Berdasarkan hasil temuan peserta pelatihan tidak hanya di tuntut untuk bisa mengaktualisasikan ke lima nilai dasar ANEKA ini, tetapi juga diharuskan untuk membiasakannya (Habitulasi) setelah pelatihan selesai. Untuk itu, peneliti merekomendasikan kepada tim penyelenggara pelatihan dasar CPNS ini agar bisa melakukan tindak lanjut untuk mengetahui apakah kegiatan aktualisasi tersebut terus dijalankan atau tidak, perlu adanya pemantauan agar lebih mengetahui keberhasilan dari Pelatihan Dasar CPNS tersebut.

5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil temuan pada metode pembelajaran, di temukan bahwa metode pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran dengan pendekatan andragogi. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti pengaruh penerapan metode pembelajaran andragogi pada pelatihan dasar CPNS di Puslatbang PKASN.

Pada kajian teori ditemukan masih ada kekurangan mengenai teori sikap kerja. Untuk itu Peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai sikap kerja ASN, mengingat masih kurangnya referensi tentang sikap kerja, khususnya sikap kerja Aparatur Sipil Negara secara kompleks.